

**KEHIDUPAN CINTA TOKOH KIUKUJI DALAM
NOVEL SENBAZURU KARYA KAWABATA YASUNARI**

Skripsi ini diajukan untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana
pada fakultas sastra Universitas Darma Persada

Oleh:
RIKAAROFI
03110127
Jurusan Sastra Jepang



**FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi yang berjudul :

KEHIDUPAN CINTA TOKOH KIKUJI DALAM NOVEL *SENBAZURU*.

Oleh

Rika Arofi

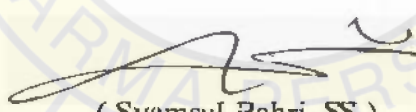
03110127

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Program

Studi Bahasa dan Sastra Jepang


(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing



(Purwani Purawiardi, M.si)

Pembaca



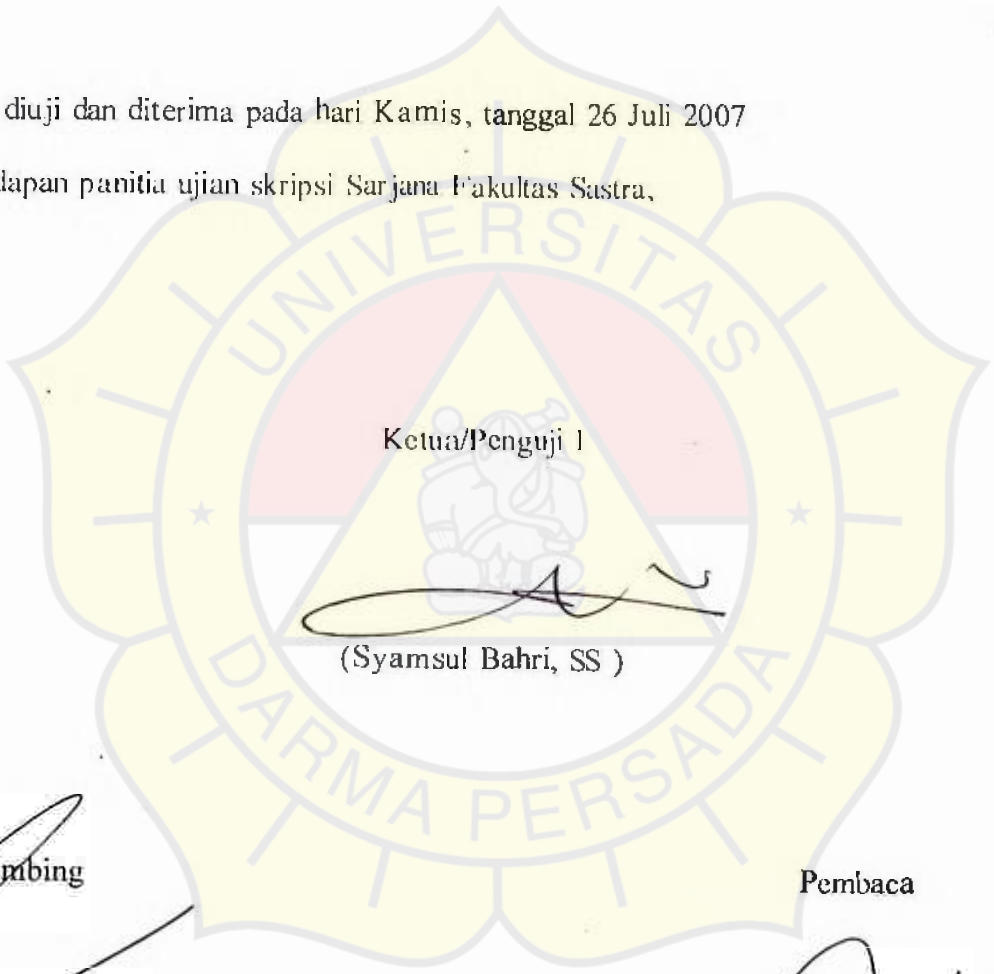
(Metty Suwandany, SS)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**Kehidupan Cinta Tokoh Kikuji Dalam Novel *Senbazuru* Karya
Kawabata Yasunari**

Telah diuji dan diterima pada hari Kamis, tanggal 26 Juli 2007


Di hadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra,




Ketua/Penguji I


(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing


(Purwani Purawiardi, M.si)

Pembaca


(Metty Sulwandany, SS)

LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada hari

tanggal

oleh:

Ketua Jurusan ~~Program Studi~~
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS)



(Dr. Hj. Albertine S Minderop, M.A)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**Kehidupan Cinta Tokoh Kikuji Dalam Novel *Senbazuru* Karya
Kawabata Yasunari**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Purwani Purawiardi, M.si, tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Juli 2007.

Rika Arofi

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kehidupan Cinta Tokoh Kikuji dalam novel Senbazuru karya Kawabata Yasunari ini dengan baik.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahannya maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Purwani Purwariadi, M.si, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan banyak saran dan masukan selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku pembaca skripsi dan sekretaris Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
3. Bapak Syamsul Bahri SS, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang dan dosen Pembimbing Akademik, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, karyawan sekretariat, dan petugas perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis dalam belajar selama ini.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Kedua orang tua, kakak, adik serta om, tante dan sepupu ku tercinta yang telah memberikan bantuan baik secara material maupun moral serta doa yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta Via, Restu, Lia, Riri, Hanan, Ira, Noni, Imel, Ningsih, Eki, anak-anak kesusastraan yang telah memberikan semangat, dorongan serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan.

Jakarta, Juni 2007

Rika Arofi

ABSTRAKSI

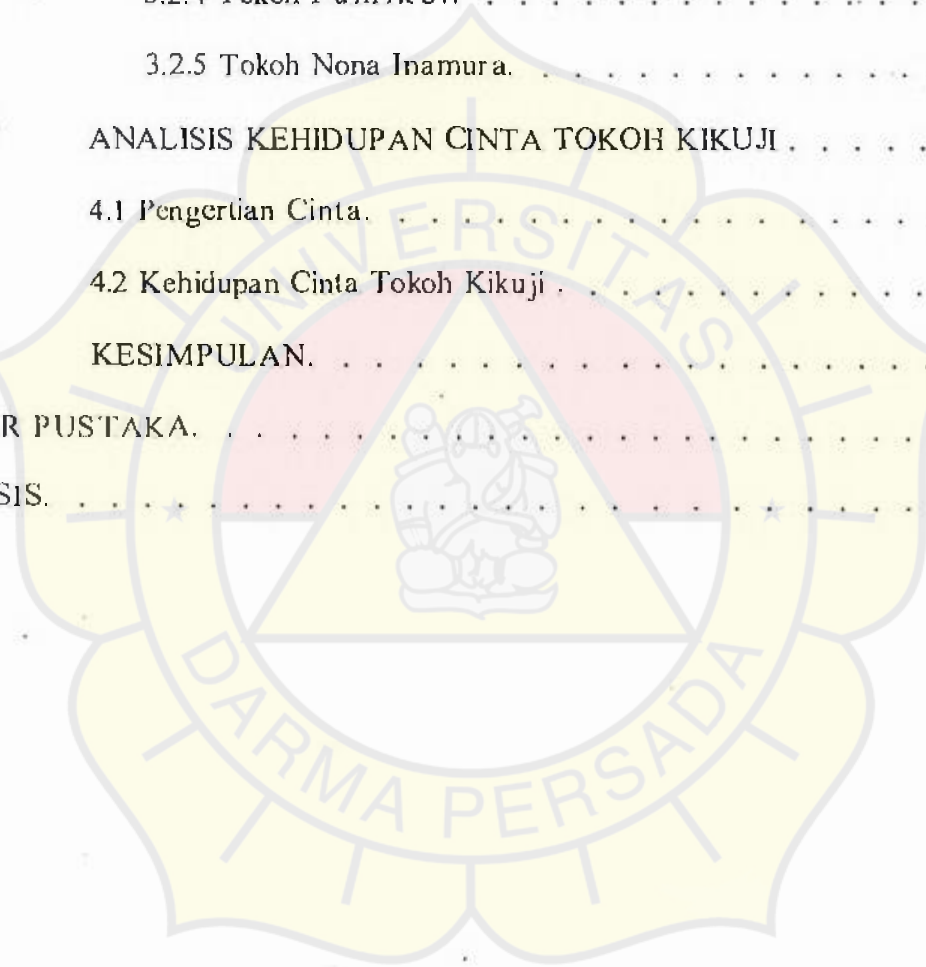
Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas novel Senbazuru karya Kawabata Yasunari dengan tema Kehidupan Cinta Tokoh Kikuji. Penulis membahas tema ini karena cerita cinta Kikuji sangat menarik. Di sini terdapat kehidupan cinta yang kontroversial, adanya cinta yang diwariskan, dan cinta yang tidak saling memiliki.

この論文はやすなりかわばた様が書かれたきくじの愛の生活の千羽鶴小説を分析しており。テーマの選定理由はきくじの愛に興味がありますから。ここには矛盾の愛、遺産された愛、愛と言うのはお互いに持たなくてもいいです。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN.	ii
KATA PENGANTAR.	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI.	v
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Landasan Teori	3
1.5 Metode Penelitian.	5
1.6 Sistimatika Penulisan	6
BAB II RIWAYAT HIDUP KAWABATA YASUNARI	7
2.1 Masa Kanak-kanak Kawabata	7
2.2 Masa Remaja, Karir Sampai Akhir Hidup Kawabata.	9
2.3 Ciri Khas Karya-Karya Kawabata..	14
2.4 Hubungan Kawabata Dengan Cerita Senbazuru.	17
BAB III ANALISIS PENOKOHAN	19
3.1 Tinjauan Umum Penokohan	19

3.2 Tokoh dan Penokohan.	20
3.2.1 Tokoh Kikuji.	21
3.2.2 Tokoh Kurimoto Chikako.	25
3.2.3 Tokoh Nyonya Ota.	29
3.2.4 Tokoh Fumiko.	32
3.2.5 Tokoh Nona Inamura.	33
BAB IV ANALISIS KEHIDUPAN CINTA TOKOH KIKUJI	36
4.1 Pengertian Cinta.	36
4.2 Kehidupan Cinta Tokoh Kikuji	38
BAB V KESIMPULAN.	50
DAFTAR PUSTAKA.	53
SINOPSIS.	54



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Sebuah karya sastra sesungguhnya merupakan suatu penafsiran atau pemikiran tentang kehidupan, sehingga ada pepatah yang mengatakan bahwa dengan belajar sastra berarti kita belajar tentang hidup. Pengarang menciptakan karyanya sebagai ungkapan dari apa yang telah disaksikan, dan dialami orang dalam kehidupan. Atau dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah. Namun dunia nyata yang kita alami tidak sama dengan dunia yang ditampilkan pengarang. Karya seperti ini digolongkan sebagai karya fiktif.

Kawabata Yasunari adalah satu-satunya penulis Jepang yang pernah menerima hadiah nobel. Karya-karya awalnya telah diterbitkan sejak ia berada di Sekolah Menengah Atas. Pada tahun 1917, ia pergi meninggalkan Osaka untuk belajar kesusastraan di Tokyo, kemudian tahun 1927, tiga tahun setelah lulus dari Tokyo Imperial University, ia menerbitkan novel pendek yang berjudul *Izu No Odoriko* (penari izu), yang turut melambungkan namanya.

Karya-karyanya yang terkenal dan sampai sekarang telah diterbitkan dalam berbagai bahasa antara lain : *Yukiguni* (Negeri Salju), *Senbazuru* (Seribu Burung

Bangau), *Nemureru Bijo* (Rumah Perawan), *Utsukushisa to Kanashimi to* (Keindahan dan Kepiluan), dan lain-lain .

Karya yang akan penulis bahas adalah *Senbazuru* (Seribu Burung Bangau). *Senbazuru* adalah karya Kawabata yang ditulis pada tahun 1949 dan merupakan salah satu dari sekian banyak karyanya yang mendapat penghargaan dari Akademi Kesenian Jepang. *Senbazuru* mengisahkan tentang tema cinta antara tokoh-tokoh yang disertai dengan kesedihan, kesepian, ketulusan, dan unsur cinta yang sangat menonjol. Perasaan cinta tokoh Kikuji pada tokoh nyonya Ota yang jauh lebih tua darinya menarik perhatian penulis. Selain itu, penulis tertarik melihat sosok tokoh Kikuji yang lebih menyukai sosok wanita tua seperti Nyonya Ota yang juga merupakan mantan wanita simpanan ayahnya daripada wanita muda yang jauh lebih cantik. Karena itu, penulis ingin membahas lebih dalam mengenai kisah cinta Kikuji dengan nyonya Ota serta konflik yang ada dalam novel ini.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih novel *Senbazuru* (Seribu Burung Bangau) karya Kawabata Yasunari sebagai objek penelitian. Cerita ini menggambarkan tentang kehidupan cinta antara tokoh Kikuji dengan Nyonya Ota serta konflik-konflik yang ada dalam cerita ini. Untuk menganalisis lebih dalam mengenai novel ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu

tentang tokoh dan penokohan, dan kehidupan cinta antara tokoh Kikuji dengan Nyonya Ota.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami permasalahan lebih dalam mengenai tokoh dan penokohan, dan kehidupan cinta antara tokoh Kikuji dengan Nyonya Ota dari novel *Senbazuru* karya Kawabata Yasunari. Ini sebuah karya sastra yang penulis jadikan bahan penelitian, dan penulis berharap hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengenal kesusastraan Jepang secara umum dan Kawabata Yasunari secara khusus.

1.4 Landasan Teori

Dengan membaca novel maka pembaca bisa mengenal berbagai karakter manusia yang beragam, takdir yang harus tokoh terima, serta pengungkapan perasaan batin tokoh-tokohnya. Bahkan tidak jarang pembaca dapat terbawa perasaan terhadap tokoh yang terdapat dalam novel. Dengan adanya tokoh-tokoh, akan muncul konflik-konflik antar tokoh. Sebuah karya sastra tanpa tokoh, tidak dapat disebut karya sastra. Oleh karena itu, tokoh dalam sebuah karya sastra sangat berperan penting.

Dalam menelaah sebuah karya sastra, ada baiknya ditinjau dari unsur yang membangun karya tersebut. Menurut Prof. M. Atar Semi dalam anatomi sastra,

struktur fiksi secara garis besar dibagi atas dua bagian, yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra tersebut, seperti sosial ekonomi, kebudayaan, sosio-politik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut masyarakat. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut, seperti penokohan, tema, alur, latar, dan gaya bahasa (Atar Semi, 1993: 35).

Dalam meneliti *Senbazuru* penulis menggunakan pendekatan dari segi intrinsik yaitu tokoh dan penokohan. Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam sebuah cerita. Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiantoro, Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam perbuatan (Burhan, 1995: 165). Menurut Prof. M. Atar Semi, Tokoh cerita mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan dapat diperoleh dengan memberi gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan dan lain-lain (Atar Semi, 1993: 36).

Selain melalui pendekatan intrinsik, penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik. Untuk memahami perasaan cinta yang begitu dalam dari tokoh utama, penulis meninjaunya dari segi psikologi cinta berdasarkan teori Leo Buscaglia, Erich Fromm dan Joice Brothers.

Menurut Leo Buscaglia dalam *Love* terjemahan Anton Adiwiyoto, Cinta itu spontan dan mendambakan ekspresi melalui keindahan, kebenaran bahkan melalui air mata (Anton Adiwiyoto, 1989: 98). Menurut Erich Fromm dalam *The Art Of Love* terjemahan Andri Kristiawan, Cinta adalah suatu tindakan, bukan suatu kekuatan pasif. Cinta berarti “ bertahan di dalam “ (*standing in*), bukan “ jatuh “ (*falling for*). Pada umumnya, karakter aktif dari cinta dapat digambarkan dengan pernyataan bahwa cinta pertama-tama adalah memberi, bukan menerima (Andri Kristiawan, 1956: 27). Menurut Joice Brothers dalam *Psikologi yang Efektif dalam Bisnis, Perkawinan, Sex, Cinta dan Persahabatan*, Cinta itu mengisi. Apa yang dibutuhkan oleh yang satu, diisi oleh yang lain dan demikian juga sebaliknya. Cinta itu menimbulkan efek positif, juga mempersatukan dan menguatkan (Joice Brothers, 1991: 143).

1.5 Metode Penelitian

Berdasarkan tema dan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian secara deskriptif, yaitu menjelaskan keterangan sebagaimana adanya dan diuraikan dengan kalimat, dan juga dengan mengadakan penelitian kepustakaan dari buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation, dan perpustakaan Nasional

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah disusun dalam bab-bab dan sub-sub bab. Secara garis besar terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

- Bab I : Merupakan bagian pendahuluan. Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan bab yang menjelaskan tentang riwayat hidup Kawabata Yasunari dan karya-karyanya.
- Bab III : Merupakan bagian skripsi yang mengulas sedikit mengenai unsur instrinsik novel *Senbazuru* yang berupa tokoh dan penokohan.
- Bab IV : Merupakan bagian isi dari skripsi ini. Dalam bab ini, membahas tentang kehidupan cinta tokoh Kikuji dengan Nyonya Ota.
- Bab V : Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selanjutnya, penulisan skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan sinopsis cerita.